

The Relationship Between Perceptual Parenting Style and Life Satisfaction in Late Adolescence during COVID-19 Pandemic Period

Nadira Permata Ayu ¹, Dian Mufitasari ²

^{1,2} Universitas Gadjah Mada/Faculty of Psychology; Jl. Sosio Humaniora 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tel. (0274) 550435

E-mail: ¹ nadirapermata99@mail.ugm.ac.id, ² dianmufitasari@ugm.ac.id

Abstract

Life satisfaction is a prominent component in measuring well-being and mental health during adolescence period which possess a crucial psychological development. In accordance with the evidence, social restriction policy during the COVID-19 pandemic period reduces life satisfaction in late adolescence by having inadequate relationships and academics. Parenting style has become an inseparable factor in life satisfaction of late adolescents because of the intensity and frequency of their meetings in the house. Therefore, this study aims to examine the hypothesis about the significant difference in the relationship of each parenting style (authoritative, authoritarian, and permissive) toward life satisfaction in late adolescents during the circumstance from the adolescents' perspective. Data were collected from 123 respondents ranging from 18-21 years old who live with their parents or caregivers in Jabodetabek area. One way anova analysis found that there are significant differences between all three parenting styles group toward life satisfaction in late adolescence with the authoritative group having the highest value. Descriptively, there is no significant difference between permissive group and authoritative & authoritarian group. Future research is enforced to expand the authoritarian and permissive sample as followed by analysis expansion of differences between all groups of parenting styles toward life satisfaction in late adolescents in this circumstance.

Keywords: *life satisfaction, parenting style, pandemic period*

Abstrak

Kepuasan hidup merupakan komponen penting dalam mengukur kesejahteraan dan kesehatan mental selama masa remaja yang memiliki perkembangan psikologis yang penting. Namun kebijakan pembatasan sosial selama masa pandemi COVID-19 mengurangi kepuasan hidup dalam rentang remaja akhir dengan memiliki hubungan dan akademik yang tidak memadai. Pola asuh menjadi faktor yang tidak terpisahkan dalam kepuasan hidup remaja akhir karena intensitas dan frekuensi pertemuan mereka di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan yang signifikan dalam hubungan masing-masing pola asuh (otoritatif, otoriter, dan permisif) terhadap kepuasan hidup dalam rentang waktu remaja akhir pada situasi dari sudut pandang remaja. Subjek penelitian ini terdiri dari 123 responden berusia 18-21 tahun yang tinggal bersama orang tua atau pengasuhnya di wilayah Jabodetabek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok pola asuh terhadap kepuasan hidup remaja akhir dengan kelompok otoritatif memiliki nilai tertinggi. Secara deskriptif tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok permisif dan kelompok otoritatif & otoriter. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel otoriter dan permisif diikuti dengan ekspansi analisis perbedaan antara semua kelompok gaya pengasuhan terhadap kepuasan hidup dalam rentang remaja akhir.